

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MELALUI PENERAPAN MODEL RADEC DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS V SDN 164 PULAU BARU II
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

ANILMA MARETA ERDAYANA
NPM. 1910013411221

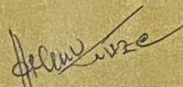


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Anilma Mareta Erdayana
NPM : 1910013411221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui
Penerapan Model RADEC Dalam Pembelajaran
Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 164 Pulau Baru II.

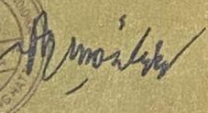
Disetujui untuk diujikan oleh :
Pembimbing


Arlita Yuza, S.Pd., M.Pd

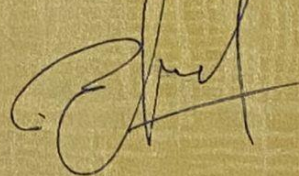
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



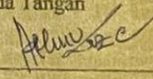
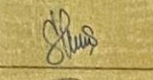
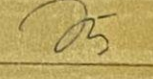
Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

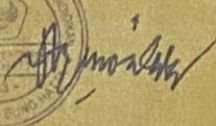
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Kamis tanggal 15 bulan Juni tahun 2023 bagi:

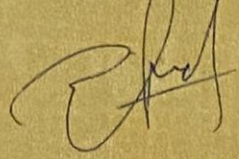
Nama Mahasiswa : Anilma Mareta Erdayana
NPM : 1910013411221
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model RADEC Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 164 Pulau Baru II.

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Arlina Yuza S.Pd.,M.Pd	1. 
2. Syafni Gustina Sari, S Pd.,M.Pd	2. 
3. Ira Rahmayuni Jusar, S.Pd.,M.Si	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anilma Mareta Erdayana

NPM : 1910013411221

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model RADEC Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 164 Pulau Baru II Kabupaten Merangin.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Penerapan Model RADEC Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 164 Pulau Baru II Kabupaten Merangin. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali sebagian acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Juni 2023



SEPTULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI TEMBEL
01801AKX336462783
ANILMA MARETA ERDAYANA

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MELALUI PENERAPAN MODEL RADEC DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA
KELAS V SDN 164 PULAU BARU II
KABUPATEN MERANGIN**

Anilma Mareta Erdayana¹, Arlina Yuza²
^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: anilmamaret29@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran RADEC di SDN 164 Pulau Baru II. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada semester II ajaran 2022/2023 di SDN 164 Pulau Baru II. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 10 orang laki laki dan 8 orang perempuan. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah observasi dan tes kemampuan berpikir kritis. Adapun instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah lembar observasi guru dan lembar tes kemampuan berpikir kritis. Teknik analisis data dari penelitian ini ialah analisis data aktivitas guru dan analisis data kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus I penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC mencapai persentase 64,5% dengan kategori baik. Pada siklus II keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC mencapai rata-rata persentase 81% dengan kategori baik. Dengan demikian hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dengan siklus II terjadi peningkatan pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 16,5%. Sekaligus diketahui bahwa penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC mendapatkan hasil rata-rata hasil tes persentase akhir yaitu hanya mencapai persentase 47% dengan kategori rendah, sedangkan pada pertemuan ke II keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran RADEC mendapatkan rata-rata hasil tes persentase akhir yaitu 77,2% dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat dipahami bahwa ada kenaikan yang signifikan dari hasil tes akhir siklus I ke siklus II pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran RADEC yaitu mencapai 30,2%.. Pembelajaran melalui model RADEC memerlukan adanya pengawasan lebih dari guru pada saat belajar secara berkelompok agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Guru matematika diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran RADEC sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Berpikir kritis, matematika, RADEC

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Tinjauan tentang Belajar	7
2. Tinjauan tentang Pembelajaran	8
3. Tinjauan tentang Matematika.....	8
4. Tinjauan tentang Karakteristik Siswa SD	10
5. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika SD	12
6. Tinjauan tentang Model Pembelajaran RADEC	13
7. Tinjauan tentang Berpikir Kritis	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Tindakan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian.....	26
D. Indikator Keberhasilan Penelitian	31
E. Jenis Data dan Sumber Data	32
F. Teknik Pengambilan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
1. Siklus I.....	39
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	39
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	40
1) Pertemuan I.....	40
2) Pertemuan II.....	44
c. Hasil Pengamatan Observasi Tindakan Siklus I.....	47
d. Refleksi.....	50
2. Siklus II.....	51
a. Perencanaan Tindakan Siklus II.....	51
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	51
1) Pertemuan I.....	51
2) Pertemuan II.....	54
c. Hasil Pengamatan Observasi Tindakan Siklus II.....	57
d. Refleksi.....	60
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Lestari (Wirawan 2016:3), pendidikan adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi. Menurut Feni (Kosilah & Septian 2020:1139), pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Selanjutnya menurut Jhon Dewey (Hasbullah 2015:2), pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional ke arah alam dan sesama manusia.

Sejauh ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Tujuan pendidikan ialah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Dengan menempuh pendidikan, anak didik diharapkan menjadi manusia yang memiliki wawasan, pengetahuan, mampu berpikir kritis, memiliki karakter dan kepribadian yang baik, mandiri, bertanggung jawab, dan bermanfaat baik bagi diri maupun masyarakat sekitarnya.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran tematik membutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik. Guru dituntut harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan

strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga dituntut untuk aktif, kreatif, dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi materi pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika.

Observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 164 Pulau Baru II kec. Bangko, kab. Merangin, Prov. Jambi diperoleh informasi bahwa kurangnya kemampuan berfikir kritis peserta didik dalam mengatasi permasalahan dalam pelajaran matematika yang diberikan guru, karena siswa kurang memahami maksud soal yang diselesaikannya. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti melihat guru memulai pembelajaran dengan berdoa, absensi, dan melakukan kegiatan apersepsi. Kegiatan selanjutnya guru langsung menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan panduan buku guru kurikulum 2013. Guru menjelaskan pembelajaran sesuai dengan subtema yang hendak dicapai dan memberikan permasalahan yang harus diselesaikan oleh peserta didik.

Pada saat menyelesaikan masalah yang diberikan guru, beberapa orang peserta didik tidak mengerti cara menyelesaikan permasalahan. Siswa yang tidak mengerti tidak bertanya kepada guru dan mengerjakan permasalahan yang diberikan guru sesuai dengan kemampuannya. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dilihat dari proses belajar, dimana pada saat memulai pembelajaran guru membahas materi yang diberikan kemarin sebagai pengantar. Setelah menjelaskan materi pembelajaran guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang pemahamannya terhadap materi pembelajaran. Selanjutnya juga dilihat bahwa siswa kurang memahami maksud soal yang telah diberikan guru. Pada kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru, hanya 2 orang siswa mampu

menjawab pertanyaan guru. Guru kurang membimbing siswa dalam menyelesaikan soal permasalahan yang disajikan, sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dalam menanggapi permasalahan. Rendahnya kemampuan siswa dalam berpikir kritis dapat dilihat pada ketuntasan yang dicapai siswa pada Ulangan Harian Siswa (Tabel 1).

Tabel 1. Nilai UH Siswa kelas V SDN 164 Pulau Baru II pada Pembelajaran Matematika Tahun Ajaran 2022/2023

UH	Nilai Pembelajaran Matematika			Pencapaian KKM	
	Tertinggi	Terendah	Rata - rata	Nilai ≥ 70	Nilai < 70
1	80	30	60	8	10
Persentase				35,2%	40,8%

Untuk memperkuat data ini peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas V SDN 164 Pulau Baru II yakni Ibu Ernawati K S.Pd pada tanggal 20 Oktober 2022, diketahui bahwa guru masih kurang memahami pelaksanaan kurikulum 2013, karena pelatihan kurikulum 2013 yang dilakukan guru dengan waktu yang terbatas. Hal ini dibuktikan dalam pembelajaran siswa yang terlihat masih kurang aktif, siswa menerima apa saja informasi yang diberikan oleh guru tapi sulit untuk menyimpulkan atas informasi yang didapatnya, tanpa melibatkan proses berfikir secara kritis untuk menemukan dan mencari sendiri pemecahan terhadap permasalahan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, guru sebelumnya telah mencoba mencari solusi dan menerapkan pembelajaran seperti menjelaskan kemudian memberi beberapa contoh soal kepada siswa namun masih belum meningkat kemampuan berpikir kritis siswa sehingga peneliti memiliki gagasan untuk

meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa terutama dalam pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran RADEC. RADEC adalah model pembelajaran yang digagas oleh Sopandi, dosen UPI. RADEC merupakan singkatan dari tahapan dalam pembelajaran yang efektif, yaitu *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create*. Metode pembelajaran ini mengakomodir kebutuhan siswa Indonesia yang diharuskan menguasai banyak materi dalam waktu singkat. Model Pembelajaran RADEC sebagai model pembelajaran telah dikembangkan untuk membantu para pendidik dalam upaya menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Adapun keunggulan dari model RADEC yaitu: meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan, melatih keterampilan peserta didik untuk berkolaborasi dalam kelompok, melatih kreativitas peserta didik menggunakan pengetahuannya untuk menemukan ide penyelidikan, pemecahan masalah, meningkatkan efektivitas guru dalam memberikan bantuan pada peserta didik, pembelajaran di kelas lebih ditujukan untuk melatih peserta didik mempelajari hal-hal yang untuk mempelajarinya perlu berinteraksi dengan orang lain, dan langkah-langkah pembelajarannya mudah diingat dan dipahami.

Dari latar belakang masalah, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V dalam Pembelajaran Matematika menggunakan Model Pembelajaran RADEC di SDN 164 Pulau baru II”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam mengatasi permasalahan yang diberikan guru.
2. Pada kegiatan tanya jawab yang dilakukan guru, hanya 2 orang siswa mampu menjawab pertanyaan guru.
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan kurang meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir dalam menanggapi permasalahan.
4. Siswa terlihat masih kurang aktif, siswa menerima saja apa informasi yang diberikan guru tapi sulit untuk menyimpulkan atas informasi yang didapatnya, tanpa melibatkan proses berpikir secara kritis.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan penelitian yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V dengan penggunaan model pembelajaran RADEC di kelas V SDN 164 pulau baru II.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran Matematika melalui Model pembelajaran RADEC di kelas V SDN 164 Pulau Baru II?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran RADEC di SDN 164 Pulau Baru II.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran Matematika.

2. Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penerapan Model Pembelajaran RADEC pada pembelajaran Matematika.

- a) Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan membandingkannya dengan penggunaan strategi lain serta dapat menerapkannya di sekolah dasar.
- b) Bagi guru, penggunaan Model Pembelajaran RADEC ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran RADEC.
- c) Bagi kepala sekolah, memberikan masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan guru dalam penerapan Model Pembelajaran dalam pelajaran Matematika

